

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan memiliki arah positif yang berarti, semakin tinggi nilai komisaris independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya komisaris independen kurang mampu memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang berarti, nilai komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat integritas laporan keuangan. Hal ini, menunjukkan belum optimalnya kinerja komite audit dalam menjalankan tugasnya yakni untuk memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan keuangan serta sistem pengawasan internal.
3. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan memiliki arah negatif. Hal ini berarti semakin tinggi nilai pergantian auditor, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat integritas laporan

keuangan. Pergantian auditor yang tidak dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan dapat dikarenakan pergantian auditor yang terjadi pada periode dan sampel penelitian relatif sedikit yakni 22,1% sehingga tidak memberikan pengaruh bagi meningkatnya integritas laporan keuangan.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan memiliki arah negatif. Hal ini berarti semakin tinggi nilai ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh yang terhadap menurunnya tingkat integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh dikarenakan pada perusahaan besar juga dapat melakukan manajemen laba yang mampu menurunkan tingkat integritas laporan keuangan.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur untuk tahun 2014-2016 saja sehingga tidak dapat mencerminkan dan menggambarkan integritas laporan keuangan yang terdapat pada sektor dan periode lainnya.
2. Pada hasil perhitungan adjusted  $R^2$  di dalam penelitian ini, masih terdapat 96,8% dari variabel lain yang mempengaruhi nilai dari variabel integritas laporan keuangan.

3. Dalam menghitung nilai komite audit pada penelitian ini terbatas hanya pada jumlah komite audit yang ada pada perusahaan sampel.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lainnya selain perusahaan manufaktur serta menggunakan periode pengamatan yang lebih banyak dan lebih baru.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen yang berpengaruh pada integritas laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menghitung nilai komite audit dengan melakukan perbandingan antara jumlah anggota komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dengan total jumlah komite audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini A. N., Edi B. S., dan Isnani, 2017, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Auditya Irfan dan Provita Wijayanti, 2013, Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari, Hal. 27 -35.
- Destriana Nicken, 2015, Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen, dan Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost, *Jurnal bisnis dan akuntansi, STIE Trisakti*, Vol. 17, No. 2, Desember, Hal. 125-133.
- Dimara Remy J. S. Dan Hadiprajitno P. Basuki., 2017, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 6 No. 4, Hal. 1-11.
- Dwidinda Julia, Khairunnisa, Dedik Nur Triyanto, 2017, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *jurnal ekonomi Universitas Telkom, e-Proceeding of Management: Vol.4, No.3, Desember, hal. 2821*.
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, dan A.A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indrasari Anita, Willy S. Yuliandhari dan Dedik Nur Triyanto, 2016, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi* Volume XX, No. 01, Januari, hal. 117-133.
- Mahubesy V. J., 2014, Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Mais Rimi Gusliana dan Fadlan Nuari, 2016, Pengaruh *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* Volume 6 No. 01, Oktober, hal. 607-912.
- Monica Fitria dan Cherrya Dhia Wenny, 2017, Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Costumer Goods yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015, *Jurnal Akuntansi STIE MDP*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik
- Pristiawan, S., 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).

- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta: Erlangga.
- Savero D. O., 2017, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, JOM Fekon Vol.4 No.1, Februari.
- Srimindarti Caecilia, 2013, Peran Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Auditor Eksternal Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Jurnal Akuntansi Universitas STIKUBANK, Semarang.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Widiyati D. dan Y. K. Shanti, 2017, Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Banten.
- Wulandari Yani dan I Ketut Budiarta, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana No. 7.3, hal. 574-586.
- Yulinda Nelly, 2016, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan, JOM Fekon Vol. 3 No. 1, Februari.